

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI
DI SDIT ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :
RIZKI Hidayat
NIM. 1323301180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Hidayat
NIM : 1323301180
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*
Terhadap Motivasi Belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja,
Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Agustus 2018

Saya yang menyatakan


Rizki Hidayat
NIM. 1323301180



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI DI SDIT ANNIDA SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Rizki Hidayat, NIM : 1323301180, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal : 29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama, *Dr. Ahsan Hasbullah*

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 200901 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mayardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19790628 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Agustus 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Rizki Hidayat
Lamp : 3 (lima) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizki Hidayat
NIM : 1323301180
Judul : **Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Motivasi Belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Dosen Pembimbing



Abu Dharin, M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

MOTTO

“Sometimes You Win, Sometimes You Learn”

-John C. Maxwell



PERSEMBAHAN

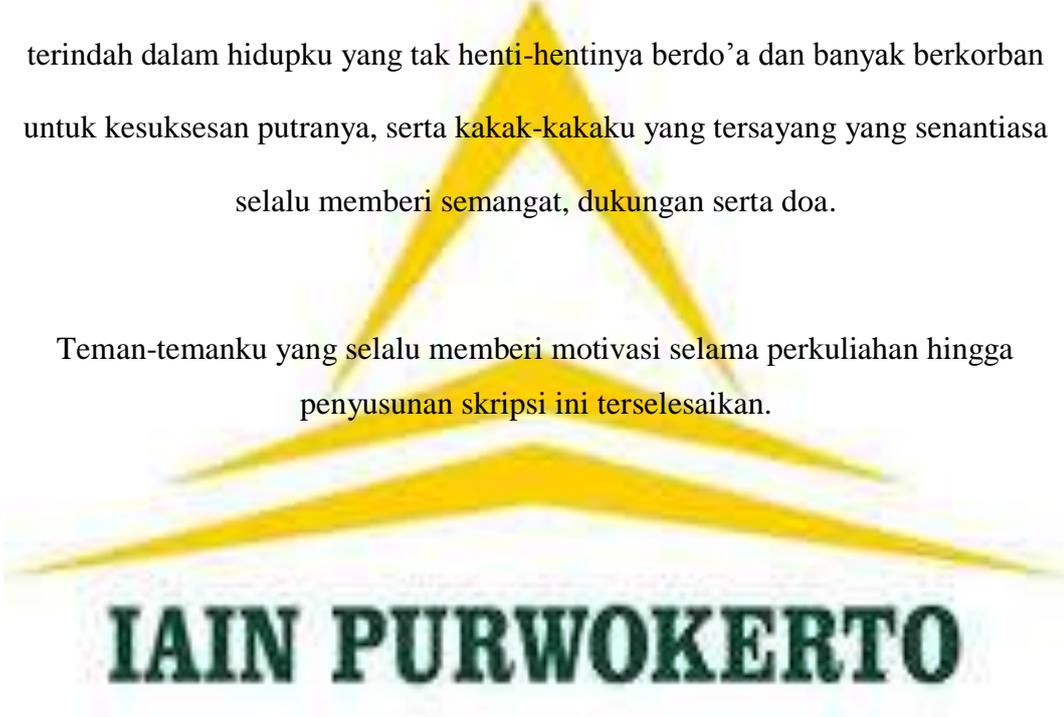
Alhamdulillahirobbil'alamin,

Teruntuk Allah SWT, dengan segala karunia, nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orangtuaku tercinta, Bapak As'adi Tugiman dan Ibu Mudrikah, kalian anugerah terindah dalam hidupku yang tak henti-hentinya berdo'a dan banyak berkorban untuk kesuksesan putranya, serta kakak-kakaku yang tersayang yang senantiasa selalu memberi semangat, dukungan serta doa.

Teman-temanku yang selalu memberi motivasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.



IAIN PURWOKERTO

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI DI SDIT ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS.**

Rizki Hidayat
NIM. 1323301180

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat mengembangkan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa dan menggali potensi yang ada pada dirinya serta mampu meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar PAI. Namun pembelajaran berbasis *multiple intelligences* buka satu-satunya faktor yang mampu berkontribusi dalam mempengaruhi motivasi belajar PAI. Seperti tingkat intelligensi siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, pemilihan strategi, metode dan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi motivasi belajar PAI.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas? Bagaimana motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas? dan Adakah pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi di SDIT Annida Sokaraja. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan prasyarat analisis yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji heteroskedastisitas data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa, 1) penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada mata pelajaran PAI diimplementasikan dengan penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran yang menunjang kecerdasan siswa. 2) motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja terbukti dengan antusiasme siswa dalam pembelajaran PAI dan terjalin hubungan yang baik antara ustadz/ustadzah dengan siswa. 3) ada pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,193 dengan tingkat signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Besar determinasi pengaruh dibuktikan dengan nilai R Square menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,207 = 20,7\%$. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (*multiple intelligences*) terhadap Y (motivasi belajar PAI) adalah sebesar 20,7 %. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 58,112 + 0,324X$ yang mengandung pengertian bahwa nilai variabel Y adalah 58,436. Koefisien regresi sebesar 0,324 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (*multiple intelligences*) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (motivasi belajar PAI) sebesar 0,324 poin.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*, Motivasi Belajar PAI.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, Pujisyukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Motivasi Belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas berkatnya sampai saat ini kita dapat memeluk agama Islam.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Purwokerto. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelas sarjana pendidikan (S.Pd).

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan memotivasi pada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Toifur, S. Ag, M. Si., Selaku Penasehat Akademik
8. Abu Dharin, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak As'adi Tugiman dan Ibu Mudrikah selaku Orang Tua saya yang telah memberi banyak doa, motivasi, arahan, nasehat, dan dukungan pada saya baik materi maupun non materi.
10. Ummi Khusnul Habibah, Lutfi Habibulloh, Imam Ibnu Mukti, dan Wahiburrohman, selaku kakak-kakaku saya yang telah memberikan dorongan dan arahan serta motivasi.
11. Pihak SDIT Annida Sokaraja, baik Kepala sekolah, ustadz-ustadzah, dan siswa-siswinya yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan baik.
12. Sahabat-sahabatku Afduha Nurus S, Wahyu Oka S, M, Zuhdi, Adi Purnomo, M. Syarifudin, Rokhiman, Lulu Nafis, Nurlaela F, Annisa N, Ratna Adila, Rizki Nur F, Ganang Wahyu P, Ahmad Halim, dan keluarga besar Pemuda Hijrah yang sudah banyak memberikan motivasi dan semangatnya.
13. Teman-teman PAI E angkatan 2013 yang setia menemani dari awal perkuliahan sampai akhir.

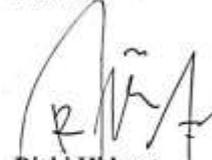
14. Semua orang yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih kecuali seutas do'a semoga amal baik yang diberikan diterima Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 13 Agustus 2018

Penulis,



Rizki Hidayat
NIM. 1323301180

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	14
B. Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i>	16
1. Pengertian Pembelajaran.....	16
2. Komponen-komponen Pembelajaran.....	17
3. Sejarah <i>Multiple Intelligences</i>	22
4. Pengertian <i>Multiple Intelligences</i>	23

5. Jenis-jenis <i>Multiple Intelligences</i>	25
6. Implementasi Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dalam Pelajaran PAI.....	28
C. Motivasi Belajar PAI.....	30
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	30
2. Fungsi Motivasi Belajar.....	31
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	33
4. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	34
5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	36
6. Upaya Meningkatkan Motivasi.....	37
7. Motivasi Belajar PAI.....	39
D. Hubungan Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dengan Motivasi Belajar PAI dan Penerapan dalam Pembelajaran PAI.....	40
E. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Waktu Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
E. Variabel dan Indikator Penelitian	46
F. Pengumpulan Data Penelitian.....	48
G. Uji Instrumen.....	50
H. Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Profil SDIT Annida Sokaraja	63
B. Hasil Penelitian.....	65
1.Deskriptif <i>frekuensi</i> pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dan motivasi belajar PAI	66
2.Uji Normalitas Data pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dan motivasi belajar PAI	68
3.Uji Linearitas Data	69
4.Uji Homogenitas Data.....	71
5. Uji Heteroskedastisitas Data	71
6.Uji Regresi Linier Sederhana	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Pernyataan Variabel X,	52
Tabel 2	Indikator Pernyataan Variabel Y,	53
Tabel 3	Kategori Jawaban Angket,	54
Tabel 4	Daftar Responden Uji Coba Validitas,	57
Tabel 5	Hasil Uji Coba Validitas <i>Multiple Intelligences</i> ,	58
Tabel 6	Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar PAI,	60
Tabel 7	Derajat Reliabilitas Instrumen,	62
Tabel 8	Hasil Uji Coba Reliabilitas <i>Multiple Intelligences</i> ,	63
Tabel 9	Hasil Uji Coba Reliabilitas Motivasi Belajar PAI,	63
Tabel 10	Data Jumlah Siswa SDIT Annida,	69
Tabel 11	Data Guru dan Karyawan SDIT Annida,	69
Tabel 12	Hasil Uji Frekuensi <i>Multiple Intelligences</i> ,	71
Tabel 13	Hasil Uji Frekuensi Motivasi Belajar PAI,	72
Tabel 14	Hasil Uji Normalitas Data,	73
Tabel 15	Hasil Uji Linieritas Data,	74
Tabel 16	Hasil Uji Homogenitas Data,	76
Tabel 17	Hasil Uji Heteroskedastisitas Data,	77
Tabel 18	Hasil Uji Koefisien Regresi,	78
Tabel 19	Hasil Uji Koefisien Determinasi,	79
Tabel 20	Hasil Uji Anova,	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Pedoman dan Hasil Wawancara Guru PAI
2. Pedoman dan Hasil Wawancara Kepala SDIT Annida
3. Data Responden Angket Uji Coba
4. Angket Uji Coba Variabel Multiple Intelligences PAI
5. Angket Uji Coba Variabel Motivasi Belajar PAI
6. Angket Penelitian Motivasi Belajar PAI
7. Angket Penelitian Multiple Intelligences
8. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
9. Dokumentasi Penelitian

Lampiran B

1. Hasil Uji Validitas
2. Hasil Uji Reliabilitas
3. Hasil Uji Frekuensi Deskriptif
4. Hasil Uji Normalitas
5. Hasil Uji Linearitas
6. Hasil Uji Homogenitas
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas
8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran C

1. Surat Ijin Riset Individual
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
3. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
4. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
5. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
6. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
7. Blangko Bimbingan Skripsi
8. Rekomendasi Munaqosyah
9. Surat Berita Acara Sidang Munaqosyah
10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
11. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
12. Sertifikat Aplikom
13. Sertifikat BTA PPI
14. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
15. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
16. Sertifikat PPL II
17. Sertifikat KKN
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kunci kemajuan suatu bangsa, bahkan pada tingkat dunia. Semakin baik pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, akan semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa. Seperti yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berdasarkan isi Undang-Undang tersebut, maka pendidikan merupakan suatu wahana yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa Indonesia. Pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, karena pendidikan merupakan usaha

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5, Ayat 1.

melestarikan, dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus.²

Secara filosofis, Pendidikan Nasional memandang manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya, makhluk individu dengan segala hak dan kewajibannya dan makhluk sosial dengan segala tanggung jawabnya yang hidup di tengah-tengah masyarakat global dengan segala tantangannya. Dari filosofi pendidikan nasional itulah pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kenyataannya pendidikan di Indonesia belum mampu melakukan penyeimbangan dan pengembangan terhadap potensi-potensi yang terdapat dalam diri anak didik. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyatakan bahwa penyelenggaraan pembelajaran haruslah dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.³

Perlu disadari bahwa setiap peserta didik merupakan individu yang unik, mereka mempunyai karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain.

² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 14.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19, Tahun 2005, tentang (SNP) Standar Nasional Pendidikan Indonesia.

Beragam kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik tersebut akan mempengaruhi cara belajar mereka. Meskipun mereka berada di sekolah atau bahkan di kelas yang sama, tapi kemampuan mereka untuk menyerap dan memahami pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Keberagaman peserta didik inilah yang perlu diperhatikan agar tujuan dari pendidikan atau pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

Di dalam proses pembelajaran, unsur belajar memegang peranan yang sangat penting. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada dalam dirinya. Proses belajar tidak selalu dianggap menyenangkan bagi peserta didik, apalagi jika peserta didik harus belajar dengan terpaksa dan sesuai dengan kehendak guru.⁴

Ada indikasi bahwa proses pembelajaran sekarang ini seringkali menyimpang dari esensi pendidikan, dengan masih banyaknya guru yang menggunakan model pembelajaran klasik dan beranggapan bahwa semakin banyak pengajaran maka akan semakin baik hasilnya, atau menambah materi akan menjamin keberhasilan siswa.

Thomas Amstrong dalam bukunya *Sekolah Para Juara* model pembelajaran klasik yang antara lain memunculkan asumsi-asumsi: *Pertama*, para guru cenderung memisahkan atau memberikan identifikasi kepada muridnya sebagai murid yang pandai di satu sisi, dan murid yang bodoh di sisi

⁴ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 3.

lain. *Kedua*, suasana kelas cenderung monoton dan membosankan. Hal ini dikarenakan para guru biasanya hanya bertumpu pada satu atau dua jenis kecerdasan dalam mengajar. *Ketiga*, seorang guru agak sulit untuk membangkitkan minat dan gairah murid-muridnya karena proses pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif.⁵

Perlu diketahui bahwa setiap orang mempunyai keragaman kecerdasan dan karakter. Kecerdasan bukanlah tunggal melainkan banyak (*multiple*), tidak ada seorang normal pun yang memiliki satu jenis kecerdasan, meskipun keadaannya terdokumentasi dalam literature psikologi.⁶ Dengan adanya *Multiple Intelligences* (kecerdasan ganda) seorang anak memiliki lebih dari satu kecerdasan. Kecerdasan itu meliputi linguistik, matematis-logis, visual-spasial, kinestetik, musical, naturalis, interpersonal dan intrapersonal. Kedelapan kecerdasan ini bekerja sama dalam satu jaringan yang unik dan rumit. Setiap manusia memiliki kecerdasan ini dengan kadar perkembangan yang berbeda-beda, sehingga tidak akan ada *justifikasi* bahwa anak itu bodoh.⁷

Keberhasilan suatu pendidikan lebih banyak dipengaruhi oleh tenaga kependidikan terutama guru, bahkan komponen lainnya termasuk kepala sekolah, orang tua dan lingkungan. Maka dari itu peran guru dalam merancang kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya aktifitas belajar siswa, bahkan tugas guru bukan hanya memberi ilmu saja tetapi juga

⁵ Thomas Amstrong, *Sekolah Para Juara; Menerapkan Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk) di Dunia Pendidikan*, (Bandung: Kaifa, 2004), hlm. 16.

⁶ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa, 2016), hlm. 28.

⁷ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2003), hlm. 222.

sebagai perencana, pembimbing, evaluator, serta menjadi tauladan dan motivator bagi siswa.

Motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku atau dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka itu, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan itu.⁸ Proses belajar mengajar di kelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Dapat dimaknai bahwa motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga yang diinginkan oleh seorang individu tersebut dapat tercapai. Untuk mendapatkan motivasi belajar anak harus paham dengan keadaan yang terdapat pada dirinya, dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khususnya.

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan menjadi dambaan bagi setiap peserta didik. Peran guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar sangatlah penting dalam menentukan gerak maju seorang peserta didik, dalam kehidupan masyarakat seorang guru harus "*ingarsa tulada, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani*", yang artinya didepan memberi suri tauladan,

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 75.

ditengah-tengah membangun, dan dibelakang memberi dorongan serta motivasi.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam melakukan sesuatu kegiatan, demikian juga kegiatan pembelajaran disekolah. Kegiatan belajar siswa juga membutuhkan adanya motivasi, karena motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila motivasi belajar siswa tepat, maka ia akan memperoleh hasil belajar yang optimal dan juga sebaliknya.

Salah satu mata pelajaran khusus yang diberikan kepada siswa adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ialah mata pelajaran di sekolah yang berperan untuk menyiapkan peserta didik lebih mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, pengajaran, latihan, dan pengalaman.⁹

Secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu meliputi seluruh aspek kemanusiaan antara lain sikap, tingkah laku, kebiasaan dan pandangan. Tujuan umum ini berbeda pada setiap tingkat umur, kecerdasan, situasi dan kondisi, dan kerangka yang sama. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran agama Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia. Cara

⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11-12.

yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yaitu dengan pengajaran.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 Januari 2018 dengan Ust. Yusuf Sabiq Zaenudin, S. Pd. I, selaku guru PAI di SDIT Annida Sokaraja, beliau mengatakan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pendekatan *Multiple Intellegences* sejak tahun 2006. Adapun penerapannya yaitu:

Pertama, sejak awal berdirinya SDIT Annida sokaraja sudah menggunakan pembelajaran (MIA) (*Multiple Intellegences Approach*) yaitu pendekatan pembelajaran berbasis *multiple intellegences* dengan tujuan memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh anak didik dengan melihat bakat serta minat anak didik dalam belajar, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara interaktif dan efisien sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Dengan diadakannya MIR (*Multiple Intellegences Research*), pada tahun 2013. Yang diperuntukan bagi semua siswa dan orang tua siswa, dengan tujuan untuk memberikan deskripsi penilaian tentang kecerdasan siswa. Digunakan untuk mempermudah guru dalam menentukan proses pembelajaran dengan pemilihan penggunaan strategi/metode dan media yang bervariasi. *Kedua*, dalam proses pembelajaran, Ustdaz/ah di SDIT Annida menerapkan pendekatan *multiple intellegences* dengan menyesuaikan kecerdasan siswa, kemudian menentukan model pembelajaran yang menekankan pengajaran melalui kecerdasan dan kecenderungan gaya belajar siswa, serta menyesuaikan minat dan bakat siswa.¹¹

SDIT Annida Sokaraja merupakan sekolah swasta yang berbasis Islam dengan jumlah murid yang terbilang banyak terbagi menjadi dua kelas setiap strata kelasnya dengan kelas inklusi. Namun, sekolah tersebut mampu bersaing dengan sekolah-sekolah Negeri lainnya. Menurut wawancara dengan Kepala SDIT Annida Sokaraja, mengatakan bahwa “walaupun kami sekolah swasta, tetapi kami selalu mendapat juara dalam suatu perlombaan keagamaan dan mempunyai lulusan yang cukup berprestasi. Terbukti dengan hasil nilai ujian

¹⁰ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan, ...*, hlm. 41-42.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Yusuf Sabiq Zaenudin, Guru PAI. hari Rabu, 17 Januari 2018, pada Pukul 09.00.

PAI, kami selalu menjadi yang tertinggi dalam enam tahun terakhir”.¹² Peneliti juga mendapati fakta bahwa SDIT Annida Sokaraja merupakan sekolah yang berprestasi baik akademik maupun non-akademik.

Berangkat dari pernyataan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan motivasi belajar PAI. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Motivasi Belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Motivasi Belajar PAI di SDIT Annida, Kabupaten Banyumas”, maka peneliti memberikan penjelasan pada beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Menurut Mayer, pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh gurudan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa termasuk di dalamnya yaitu guru/dosen, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi.¹³ Secara

¹² Hasil Wawancara dengan Ustadz Arief Rahman Wahid, Kepala SDIT Annida Sokaraja, Hari Jum’at, 25 Mei 2018, pada Pukul 09.30.

¹³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 17.

sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

2. *Multiple Intellegences*

Multiple intellegences dapat diartikan sebagai kecerdasan ganda, kecerdasan majemuk dan kecerdasan jamak adalah merupakan kemampuan menyelesaikan masalah atau menghasilkan produk yang dibuat dalam satu atau beberapa budaya dan masyarakat. *Multiple Intellegences* menurut Howard Gardner yaitu: (a) kemampuan menyelesaikan dan menemukan solusi masalah dalam kehidupan nyata, (b) kemampuan menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan, (c) kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.¹⁴

Dalam teori *Multiple Intelligences* terdapat delapan jenis kecerdasan, antara lain: Linguistik, Matematik-Logis, Visual-Spasial, Musik, Interpersonal, Intrapersonal, Kinestetik, dan Naturalis.

3. Motivasi Belajar PAI

Definisi Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁵ Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.

¹⁴ Hamzah B Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 43-44.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

Pengertian belajar, menurut Cronbach menyatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu pancaindera. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah cara mengamati, membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu.¹⁶

Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁷ Dilihat dari segi teoritis, pendidikan Islam merupakan konsep berfikir yang bersifat mendalam dan terperinci tentang masalah kependidikan yang bersumber pada ajaran Islam. Jadi, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan berdasarkan definisi diatas bahwa, motivasi belajar PAI adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang

¹⁶Riyanto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 5.

¹⁷Zuhaerini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 27.

menimbulkan kegiatan belajar pada mata pelajaran PAI dapat menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan dari pembelajaran mata pelajaran PAI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas?
3. Adakah pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara objektif. Sebagai berikut:

- a. Mengetahui pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas.
- b. Mengetahui motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

- c. Mengetahui adanya pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis :

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan dalam meningkatkan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat praktis

- 1) Menjadi masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam memaksimalkan pengembangan *multiple intellegences* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan, yang memuat: Latar Belakang Masalah, Definisi operasional, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang: Kajian Pustaka, Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*, Motivasi Belajar PAI, Hubungan Antara *Multiple Intelligences* dengan Motivasi Belajar PAI dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat: Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Waktu penelitian, Populasi, Sampel, Variabel penelitian, Metode pengumpulan data dan Metode analisis data.

Bab IV Profil SDIT Annida Sokaraja, Deskripti frekuensi, Penyajian data dan Analisis data, memuat tentang: Deskripsi Data Hasil Uji Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran- lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lalu memperoleh data dan data tersebut telah dianalisis maka diperoleh hasil dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada mata pelajaran PAI di SDIT Annida Sokaraja telah terealisasi dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ditekankan pada peran guru dalam memilih strategi, metode dan media pembelajaran yang digunakan guna mendukung kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terlihat siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, namun ada juga yang tidak begitu memperhatikan. Akan tetapi secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan baik, peran guru dalam pemilihan metode dan media pembelajaran yang sangat kreatif terbilang berhasil membuat suasana belajar dikelas menjadi efektif dan efisien.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja sangat baik. Ustadz/ustadzah berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan kemampuan kompetensi dalam pemilihan strategi, metode dan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat siswa merasa nyaman dan keinginan untuk belajar meningkat.

Serta terjalin komunikasi yang intens antara ustadz/ustadzah dengan siswa sehingga membuat hubungan yang baik terbukti bahwa setiap mata pelajaran PAI, guru selalu di tunggu kedatangannya bahkan sampai dijemput apabila guru tersebut lupa atau terlambat masuk kelas.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar sebesar 3,193 dengan tingkat signifikan/probabilitas $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dengan $Y = 58,112 + 0,324X$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai b bertanda positif yang artinya apabila pembelajaran berbasis *multiple intelligences* (X) meningkat 1 poin maka motivasi belajar PAI (Y) akan bertambah 0,324 poin.

Determinan pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar PAI di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas yaitu sebesar 20,7%. Yang berarti pembelajaran berbasis *multiple intelligences* berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI sebesar 20,7% sedangkan sisanya 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain pembelajaran berbasis *multiple intelligences* yaitu tingkat inteligensi siswa, minat, kompetensi guru, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru dan lain sebagainya.

B. Saran

1. Bagi SDIT Annida Sokaraja

Saran, sekolah diharapkan memberikan fasilitas yang lengkap dan memadai untuk menunjang pembelajaran agar peserta didik lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

2. Bagi Ustad/Ustadzah

Saran, untuk ustad/ustadzah di SDIT Annida Sokaraja, khususnya untuk mata pelajaran PAI, kembangkan pembelajaran aktif yang lebih menarik dan inovasi seperti pembelajaran dalam kelas ataupun luar kelas yang berkelompok, itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa lebih senang dan antusias dengan seringnya berinteraksi dengan teman satu kelasnya untuk melakukan kerjasama yang baik dan bermanfaat.

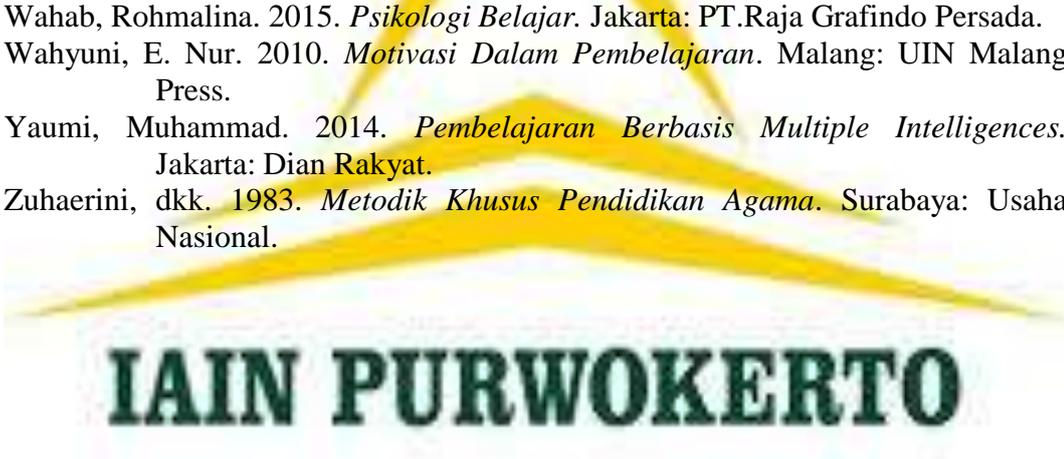
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran penelitian ini masih memerlukan banyak perbaikan dan jauh dari kata sempurna. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadi pertimbangan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel agar ruang lingkup dan generalisasi penelitian menjadi lebih luas dan perlu memperhatikan keseimbangan pembuatan item dalam angket untuk pengambilan data lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amstrong, Thomas. 2004. *Setiap Anak Cerdas*. Bandung: Kaifa.
- Chabib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia : Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dharin, Abu. 2015. "Pendidikan Dasar Berbasis Multiple Intelligences (Studi Pada SDIT Annida Sokaraja Dan SD 01 Al-Irsyad Purwokerto)". Penelitian. IAIN Purwokerto.
- Djamarah, Syaiful B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad,. Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Gintings, Abdorrahman. 2014. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasil Wawancara dengan Ustadz Yusuf Sabiq Zaenudin. Guru PAI. hari Rabu. 17 Januari 2018. pada Pukul 09.00.
- Jamaludin Dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jasmine, Julia. 2016. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa.
- Khamdan, Dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah: Teori, Metodologi, Implementasi*. Yogyakarta: Idea Press.
- Kurniawan, Heru. 2017. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Kuswana, W Sunaryo. 2013. *Taksonomi Berfikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono,. Dimiyati. 2007. *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain; Cara Mengatasi Multiple Intelligences Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Nafis, M Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nurfuadi,. Roqib Moh. 2010. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. No 19. Tahun 2005. *tentang (SNP) Standar Nasional Pendidikan Indonesia*
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiawan, Wahyu O. 2017. “*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SDN 1 Banjarsari Kulon, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas*”. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Solah, Ibnu. 2016. “*Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Diponegoro 9 Tambak, Banyumas*”. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Susanta Setya F. 2016. “*Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Islam Al-Azhar 38 Bantul*”. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20. Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 5. Ayat 1.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, E. Nur. 2010. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Zuhaerini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.



IAIN PURWOKERTO